



- Harian
- Majalah
- Website
- Blog
- Bulletin
- Lain-lain

**Bisnis
Indonesia**

Edisi:

10821
Tahun XXXII

Hari/Tanggal:

Sabtu,
27 Mei '17

Rubrik:

Finansial

Halaman:

5

► EKSPANSI USAHA

HITS Akan Tambah 4 Kapal Baru

JAKARTA — Emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. menganggarkan dana investasi belanja modal senilai US\$62 juta pada tahun ini untuk penambahan empat unit kapal baru.

Theo Lekatompey, Direktur Utama Humpuss Intermoda Transportasi, mengatakan bahwa keputusan tersebut merevisi rencana perseroan sebelumnya yang berniat menambah delapan kapal baru tahun ini dengan total nilai US\$130 juta.

Theo mengatakan, pada prinsipnya perseroan tidak ingin membeli kapal hanya untuk kepentingan spekulasi. Perseroan hanya akan membeli kapal bila telah mendapat kepastian perolehan pekerjaan tertentu yang membutuhkan kapal.

Adapun, keempat kapal baru yang hendak dibeli perseroan tersebut yakni kapal untuk segmen LNG FSRU Java 1 senilai US\$18 juta dan LNG tanker untuk mendukung program listrik 35.000 MW senilai US\$25 juta.

Perseroan juga akan membeli tanker minyak untuk peremajaan dan mendukung distribusi minyak kawasan timur Indonesia senilai US\$12 juta, serta kapal LPG tanker senilai US\$7 juta untuk mengantisipasi rencana pemerintah menambah ekspor LPG 5 juta meter kubik.

"Tahun ini yang kira-kira pasti bisa kita adakan itu empat kapal, tetapi realisasinya sampai saat ini belum

ada. Realisasinya kami perkirakan baru di kuartal ketiga atau kuartal keempat tahun ini," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (23/5).

Theo mengatakan, empat kapal lain-nya yang semula telah direncanakan perseroan tetap akan diadakan, tetapi jadwalnya akan bergeser ke tahun depan. Hal ini menimbang kondisi bisnis di sektor pengangkutan minyak dan gas di Indonesia yang masih lesu.

Pekerjaan yang ditangani perseroan sejauh ini lebih banyak merupakan pekerjaan dari kontrak yang diperpanjang dibandingkan dengan kontrak baru. Meski begitu, tingkat utilisasi armada kapal perseroan saat ini sudah mencapai 95% dari 44 armada.

Menurutnya, dari keempat kapal yang akan dibeli pada tahun ini, hanya satu kapal yang sudah pasti mendapatkan pekerjaan, yakni FSRU Java 1 sebab perseroan bersama sejumlah mitra telah memenangkan tendernya senilai sekitar US\$2 miliar akhir tahun lalu.

"Beberapa tendernya sudah dibuka. Namun, apakah akan *conclude* penunjukkan tahun ini atau apakah akan ada revisi kontrak dan retender, tidak ada tahu."

Dengan kondisi bisnis seperti saat ini, Theo mengaku cukup sulit untuk mengerek pertumbuhan pendapatan yang tinggi tahun ini. (*Emanuel B. Caesario*)